

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melihat hasil pembahasan terkait penelitian Strategi Dinas dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Kota Salatiga dapat disimpulkan diantaranya:

1. Strategi dinas sosial dalam melaksanakan PKH di Kota Salatiga dengan menggunakan strategi kelembagaan, penyampaian informasi, peningkatan kapasitas SDM dan sarana prasana. Strategi yang digunakan dinas sosial sudah berjalan dengan optimal. Hal ini dikarenakan adanya sinergi antara setiap strategi dalam pelaksanaan PKH. Strategi kelembagaan terkait struktur organisasi, mekanisme pelayanan dan SDM pelaksana. Strategi penyampaian informasi dengan memberikan layanan sosial baik pemahaman maupun pengaduan yang dibuka selama 24 jam melalui telepon atau *whatsapp*. Selain itu, upaya peningkatan SDM PKH dengan melaksanakan diklat dan bimtek bagi pelaksana teknis PKH Kota Salatiga sehingga menciptakan disiplin pelayanan sosial dalam menjalankan kebijakan secara efektif, efisien dan tepat sasaran.
2. Peran *stakeholder* dalam mendorong PKH di Kota Salatiga dengan pendampingan, koordinasi antar aktor dan monitoring. Peran *stakeholder* mendukung adanya pelaksanaan PKH agar berjalan maksimal. Unsur dari stakeholder tersebut terkait pelaksana PKH baik koordinator maupun pendamping, dinas sosial, Pemkot Salatiga maupun unsur lainnya.

4.2 Saran

Penulis menyampaikan masukan terkait penelitian strategi Dinas Sosial dalam Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Salatiga:

1. Data KPM PKH Kota Salatiga diharapkan responsif dalam perubahan penerima bantuan agar penyalurannya dapat tepat sasaran dan kurangnya dana dalam melaksanakan pengembangan kualitas SDM agar tercapai dikarenakan SDM sebagai bagian penting menjalankan PKH.
2. PKH Kota Salatiga diperlukan peningkatan sarana dan prasana dalam pelaksanaan PKH sehingga bisa mendorong kesuksesan PKH termasuk keperluan petugas PKH dan KPM.